

Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pembelajaran IPA di SDN 007 Pendalian IV Koto

Indah Maslakhatul Ni'ma
Universitas Riau

Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293.
Korespondensi penulis. indah.maslakhatul1289@student.unri.ac.id

Abstract. *This study aims to determine how much learning motivation students in class VI at SDN 007 Pendalian IV Koto. The research used descriptive qualitative research methods. Data analysis of science learning motivation was collected using non-test techniques in the form of a questionnaire with 15 statement items. The results showed that the learning motivation of grade VI students in learning science at SDN 007 Pendalian IV Koto was categorized as good. Where out of 17 students get an average score of 70.3. Learning motivation of students must certainly be improved again by the teacher, because with the increase in learning motivation of students, it will also increase student learning outcomes.*

Keywords: *Motivation, Learning, Science*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar Peserta didik pada kelas VI di SDN 007 Pendalian IV Koto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data analisis motivasi belajar IPA dikumpulkan dengan menggunakan teknik non-tes berupa angket dengan 15 item pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VI dalam pembelajaran IPA di SDN 007 Pendalian IV Koto berkriteria baik. Dimana dari 17 jumlah peserta didik mendapatkan nilai rata-rata sebesar 70,3. Motivasi belajar peserta didik tentunya harus dapat ditingkatkan lagi oleh guru, karena dengan meningkatnya motivasi belajar daripada peserta didik, maka akan meningkat pula hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Motivasi, Belajar, IPA

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu kunci dalam menentukan keberhasilan suatu bangsa dan negara. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dapat menciptakan manusia yang berkarakter serta mampu untuk terus tumbuh dalam kehidupannya. Pendidikan sebagai hak asasi setiap individu anak bangsa telah diakui dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah kunci penting untuk dapat memajukan suatu bangsa. (Nugroho, 2020)

Peran dan fungsi dari pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Sederhana nya pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang berjalan di bangku sekolah. Dalam dunia pendidikan peserta didik tentunya akan mampu untuk mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mampu mengendalikan diri, berakhlak mulia, pengembangan kepribadian dan kecerdasan serta mengembangkan

keterampilan yang nantinya dapat berguna bagi dirinya sendiri, warga, bangsa dan juga negara.(Hanan & Alim, 2023)

Dalam proses belajar dan mengajar, baik dari peserta didik dan juga guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan serta keefektivitasan dalam proses pembelajaran, dimana salah satunya adalah dalam hal pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Seperti yang kita ketahui, pembelajaran IPA sudah mulai di tempuh pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Dimana pembelajaran IPA sendiri merupakan salah satu pembelajaran yang terpadu atau berhubungan dengan pembelajaran yang lain serta berkenaan juga dengan konsep maupun pembelajaran tentang alam sekitar. Artinya, seorang guru harus dapat memfasilitasi kegiatan belajar para peserta didik dengan menggunakan alam sekitar. Seiring dengan hal tersebut, tujuan dari pembelajaran IPA disekolah berdasarkan dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2006 yang menyatakan bahwa “Tujuan pendidikan IPA di Sekolah Dasar adalah untuk dapat mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik, mengembangkan keterampilan proses untuk dapat menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah serta membuat keputusan”.(Darmayanti et al., 2021)

Awe & Bengé (2017), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Keberhasilan belajar dari peserta didik dalam pembelajaran IPA dapat dipengaruhi oleh adanya minat serta motivasi belajar yang tinggi dari peserta didik sendiri. Dimana motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan dari peserta didik untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian dalam penelitian Darmayanti & Zulkarnain (2017) juga menyebutkan bahwa, motivasi belajar diartikan sebagai dorongan dari diri seseorang maupun lingkungan untuk melakukan kegiatan belajar sehingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapai. Senada & Fauziah et al (2017) juga menyebutkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mendorong semangat belajar peserta didik.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh individu baik itu berdasarkan dorongan pribadi maupun lingkungan dalam melakukan sesuatu sehingga tujuan yang diinginkan tersebut dapat tercapai. Motivasi belajar akan berdampak positif bagi kehidupan peserta didik dalam proses pembelajaran. Apabila peserta didik memiliki motivasi serta semangat

yang tinggi dalam belajar tentu nantinya hasil belajar daripada peserta didik pun akan baik terlebih dalam mata pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. (Pratama et al., 2019)

Maka dari itu, berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan Analisis Motivasi Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SDN 007 Pendalian IV Koto. Dimana dalam penelitian tersebut akan memaparkan hasil bagaimanakah motivasi belajar Siswa/i rendah atau tinggi berdasarkan respon daripada angket yang telah di berikan.

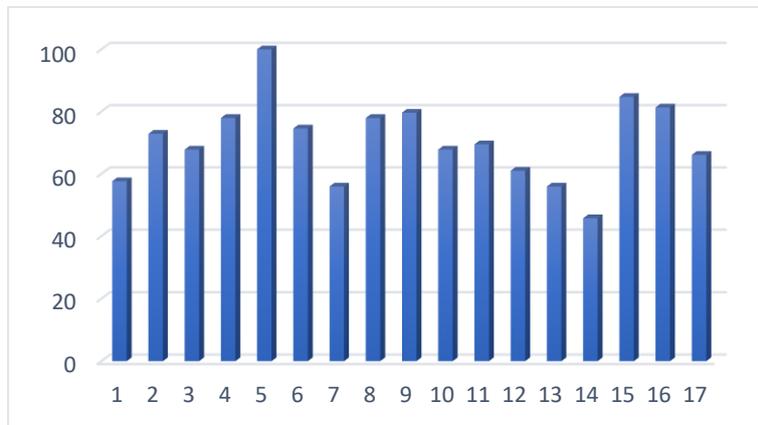
METODE PENELITIAN

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis motivasi belajar dalam pembelajaran IPA adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif (Fadillah et al., 2022). Metode penelitian Kuantitatif Deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan dan menjelaskan beragam fenomena, keadaan, situasi maupun kondisi dalam variabel penelitian berdasarkan kejadian atau keadaan yang sebenarnya. Dalam metode penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/I kelas VI SDN 007 Pendalian IV Koto, sampel penelitian yaitu Siswa kelas VI yang berjumlah 17 dan terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket, dimana dalam penelitian ini terdapat 11 pernyataan valid dari 15 pernyataan kemudian dengan nilai reliabilitas sebesar 0,85.

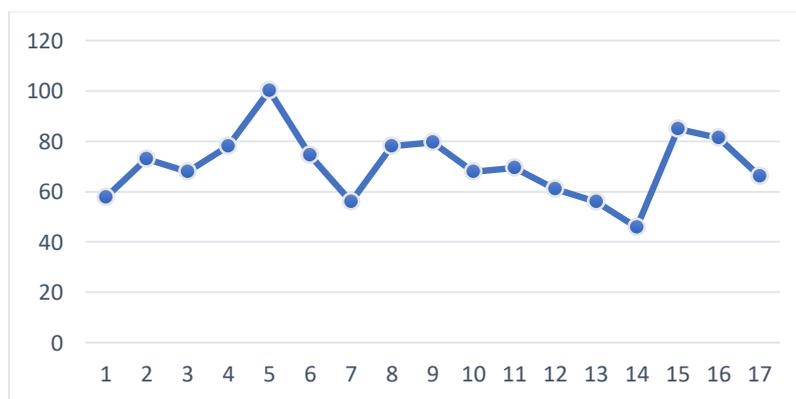
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa data yang telah dideskripsikan guna mengetahui bagaimana gambaran analisis motivasi belajar dalam pembelajaran IPA pada Peserta didik di SDN 007 Pendalian IV Koto. Responden dalam penelitian ini berjumlah 17 responden yang terdiri atas 8 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Dalam penelitian ini, motivasi belajar peserta didik diukur berdasarkan pada instrumen-instrumen yang terdapat dalam angket yang berupa 15 butir pernyataan, dimana terdapat skor dalam beberapa pengkategorian jawaban pada angket tersebut. Hasil pengkategorian didalamnya berupa 4 kategori yaitu Sangat tinggi, Tinggi, Rendah, Sangat Rendah. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil berupa motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA sangat tinggi, dimana dapat dilihat dari nilai yang telah diperoleh yaitu

hanya 4 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 65. Adapun berikut merupakan diagram dan grafik hasil perhitungan angket motivasi belajar para peserta didik



Gambar 1. Diagram Hasil Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pembelajaran IPA di SDN 007 Pendalian IV Koto



Gambar 2. Grafik Hasil Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pembelajaran IPA di SDN 007 Pendalian IV Koto

Kemudian berikut merupakan Tabel Statistik Hasil Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pembelajaran IPA di SDN 007 Pendalian IV Koto

Statistik	Nilai Statistik
Mean	70,3
Median	70
Modus	68
Nilai Maksimum	100

Nilai Minimum	46
Standar Deviasi	13,07556
Varians	170,9

Tabel 1. Hasil Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pembelajaran IPA di SDN 007 Pendalian IV Koto

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian analisis motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA memperoleh rata-rata nilai sebesar 70,3. Nilai median sebesar 70 yang memiliki arti bahwa 70% sample memiliki motivasi belajar yang tinggi sementara 30% sample memiliki motivasi belajar rendah. Kemudian motivasi belajar siswa dengan nilai tertinggi adalah 100 dan motivasi belajar terendah yaitu dengan nilai sebesar 46. Dapat diperhatikan bahwa dalam tabel tersebut, nilai motivasi belajar yang paling sering muncul yaitu 68 dengan standar deviasi adalah 13,07556 dan varians nya sebesar 170,9 yang menunjukkan tentang tingkat daripada keragaman data yang telah diperoleh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Motivasi belajar peserta didik kelas VI SDN 007 Pendalian IV Koto secara keseluruhan nya adalah baik. Dimana dari 17 peserta didik, hanya 4 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 65. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran IPA, Peserta didik memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi apabila guru memberikan tugas IPA, Peserta didik memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menyelesaikan tugas dengan cara belajarnya tersendiri, Kemudian peserta didik dapat belajar dengan baik dalam lingkungan belajar yang kondusif baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di SDN 007 Pendalian IV Koto adalah baik. Meskipun hasil motivasi belajar dikatakan baik, peneliti menyarankan agar para guru, peserta didik dan juga orang tua peserta didik harus dapat memperhatikan lagi cara belajar daripada peserta didik agar nantinya motivasi-motivasi belajar dari para peserta didik tersebut dapat lebih meningkat lagi. Guru dapat memberikan apresiasi-apresiasi kepada peserta didik kemudian guru juga dapat memberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran maupun alam sekitar ke dalam pembelajaran IPA agar nantinya para peserta

didik tersebut dapat lebih semangat dalam belajar dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar sehingga nantinya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya (Ansori, 2015)

DAFTAR REFERENSI

- Ansori. (2015). Analisis Motivasi Belajar Siswa. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Darmayanti, N. W. S., Wijaya, I., & Haifaturrahmah, H. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Bidang Studi IPA di Tengah Pandemi Covid-19 melalui Praktikum Berorientasikan Lingkungan Sekitar Rumah. *Jurnal Elementary*, 4(2), 139–143. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/5344>
- Fadillah, A., Alim, J. A., & Antosa, Z. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Pada Materi Pengenalan Geometri Di Kelas 2 Sdn 130 Pekanbaru. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.31258/jta.v5i1.11-20>
- Hanan, M. P., & Alim, J. A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Pada Materi Geometri. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–66. <https://doi.org/10.58917/ijme.v2i2.64>
- Nugroho, G. (2020). Analisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 16/ii Sepunggur. *Integrated Science Education Journal*, 1(2), 67–71. <https://doi.org/10.37251/isej.v1i2.67>
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>